

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) sudah diamati dari tahun 2000. Secara global Wanita meninggal tiga puluh lima persen lebih sedikit terkait dengan kehamilan dan persalinan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2000, oleh karena itu jumlah kematian yang sudah diperkirakan 295.000 (279.000 hingga 340.000) pada tahun 2017 terlalu tinggi. sebagian wanita tersebut diperkirakan 94% meninggal di LIC dan LMIC.

Agenda pembangunan berkelanjutan masyarakat pengurangan rasio kematian ibu global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Dan pada tahun 2000 dan 2017 terjadinya penurunan paling tajam dilihat pada wilayah Asia Tenggara (57% dari 355 menjadi 152 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) dan di wilayah Afrika (39% dari 827 menjadi 525 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. (WHO 2022).

Angka kematian balita dan bayi baru lahir telah menurun signifikan selama 30 tahun terakhir. Pada tahun 2019, angka kematian balita adalah 37,7 per 1.000 kelahiran hidup (90% UI 36,1 hingga 40,8), yang merupakan pengurangan 59% dari 93 per 1000 kelahiran hidup (90% UI 91,7 hingga 94,7) terlihat pada tahun 1990. (WHO, 2021)

Di Indonesia jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Kesehatan keluarga di kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. 7.389 kematian di Indonesia pada tahun 2021, jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian

Pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, 1.330 kasus perdarahan, dan hipertensi sebanyak 1.077 kasus. (Kemenkes RI, 2022)

Penyebab kematian neonatal pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Penyebab kematian lainnya adalah kelainan kongetinal, infeksi, COVID-19, tetanus neonatarium, dll. (Kemenkes RI, 2022)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 adalah sebesar 2,39 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Angka Kematian Ibu (AKI) 62.50 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) . Angka ini menunjukkan penurunan AKB jika dibandingkan dengan AKB tahun 2019 yaitu 2,61 per 1.000 Kelahiran Hidup (790 dari 302,555 sasaran lahir hidup). Dan apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 4,3 per 1.000 Kelahiran Hidup maka Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sudah melampaui target. (Dinkes Prov SU, 2021)

Kematian post neonatal terbanyak pada tahun 2021 karena penyakit infeksi, pneumonia dan diare masih menjadi penyebab kematian terbanyak pada masa post neonatal, 14,4% kematian karena pneumonia dan 14% kematian karena diare. Kelainan kongenital menyebabkan kematian sebesar 10,6%. Dan kematian yang lainnya disebabkan oleh COVID-19, kondisi perianatal, penyakit saraf, meningitis, demam berdarah, dan lainnya

Kematian ibu pada tahun 2019 di Sumatra utara sebanyak 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan pada masa nifis 62 orang. Kelompok kematian ibu paling tinggi pada usia 20-34 tahun. Berdasarkan laporan profil Kesehatan, jumlah kematian dalam 3 tahun terakhir ditemukan berfluktasi, yaitu 205 kematian pada tahun 2017, 185 kematian pada tahun 2018, pada tahun sekitar 200. Jika jumlah kematian ibu dikonversikan ke Angka Kematian Ibu (AKI), Di provinsi Sumatra utara pada tahun 2019, AKI sebesar 71,96 per 100.000 KH.

Penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan ibu yang berkualitas. Contohnya pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan kusus dan rujukan jika terjadi komplikasi. Dan mudah mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

## **1.2. Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan**

Berdasarkan dari data yang ada pada klinik bersalin Zamlimar, pelayanan yang dapat diberikan kepada ibu hamil dengan kehamilan fisiologis pada trimester ketiga bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas dan keluarga berencana (KB).

## **1.3. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1.3.1 Tujuan Utama**

Dapat memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan kepada Ny.A Secara *continuity of care*, baik dari saat kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB) di klinik bersalin Zamlimar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan trimester III kepada Ny.A di klinik bersalin Zamlimar
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan kepada Ny.A di klinik bersalin Zamlimar
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas kepada Ny.A di klinik bersalin Zamlimar
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir (BBL) kepada bayi Ny.A di klinik bersalin Zamlimar
- e. Melakukan asuhan pelayanan keluarga berencana (KB) kepada Ny.A di klinik bersalin Zamlimar.
- f. Melakukan pendokumentasian kepada Ny.A Yang diberikan mulai dari hamil, bayi baru lahir (BBL), nifas, keluarga berencana (KB) di klinik bersalin Zamlimar

## **1.4 Sasaran, Tempat, Dan Waktu Asuhan Kebidanan**

### **1.4.1 Sasaran**

Sasaran subjek asuhan kebidanan secara continuity care

### **1.4.2 Tempat**

Tempat atau lokasi asuhan kebidanan yang akan dilakukan kepada Ny.A di klinik bersalin Zamlimar

### **1.4.3 Waktu Asuhan Kebidanan**

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan mulai dari bulan januari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

## **1.5 Manfaat Penulisan LTA**

### **1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai sumber sarana informasi materi tentang asuhan kebidanan yang berkelanjutan seperti dari hamil, bayi baru lahir (BBL), nifas, keluarga berencana (KB) dan sebagai bacaan yang dapat ditemui di perpustakaan kampus.

### **1.5.2 Bagi Klinik Bersalin**

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan seperti hamil, bayi baru lahir (BBL), nifas, dan keluarga berencana (KB),

### **1.5.3 Bagi Pasien**

Mendapatkan informasi pelayanan asuhan kebidanan seperti hamil, bayi baru lahir (BBL), nifas, keluarga berencana (KB), dan juga pasien mendapatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan.

### **1.5.4 Bagi Penulis**

Sebagai bahan pengetahuan agar dapat diperluas dan penulis mendapatkan pengalaman dalam melakukan asuhan kebidanan.